

## RINGKASAN

### PROSES PEMBELAJARAN POLITIK MASYARAKAT DALAM *HIKAYAT KALILAH DAN DIMNAH*

(Mochtar Lutfi, Muryadi, 2006, 45 halaman)

Ada banyak media masyarakat belajar tentang dunia politik, salah satunya melalui karya sastra. Oleh sebab itu, pembelajaran politik melalui karya sastra perlu diupayakan. Berkaitan dengan hal tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah a) analisis struktur *Hikayat Kalilah dan Dimnah*; b) analisis resepsi terhadap cerita-cerita dalam *Hikayat Kalilah dan Dimnah* sebagai proses pembelajaran politik masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui struktur (penokohan, alur, latar) *Hikayat Kalilah dan Dimnah*; Mengetahui analisis resepsi terhadap cerita-cerita dalam *Hikayat Kalilah dan Dimnah* sebagai proses pembelajaran politik masyarakat

Sebagai salah satu penelitian sastra, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Selanjutnya menggunakan pendekatan struktural sebagai langkah awal untuk mengetahui keberadaan tokoh-tokoh dalam *Hikayat Kalilah dan Dimnah*. Kemudian pendekatan reseptif untuk mengetahui konflik-konflik dalam dunia politik sebagai proses pembelajaran politik masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari analisis struktur yang meliputi penokohan, alur, dan latar bahwa tokoh-tokoh yang ada memperlihatkan karakter-karakter yang bertolak belakang pandai-bodoh, bijaksana-licik, wawasan luas-sektarian. Adapun rangkaian peristiwa menampakkan pengenalan, konflik, perumitan, klimaks, dan peleraian. Mengenai latar memperlihatkan adanya latar tempat dan suasana yang mendukung peristiwa yaitu bahagia, marah, gelisah, dan cemas.

Makna resepsi yang muncul adalah gambaran cerita yang memperlihatkan sisi kehidupan yang dihadapi manusia sehari-hari yang terkait dengan masalah politik. Untuk mencapai tujuan politik, selalu saja ada konflik internal maupun konflik eksternal yang dapat mengakibatkan kematian maupun kehancuran. Konflik internal terjadi ketika kedekatan dengan pimpinan partai (raja) menjadi ukuran kesuksesan masa depan politik seseorang. Semakin dekat seseorang dengan pimpinan partai (raja) atau tampak sebagai

kader partai hebat di mata pimpinan partai, semakin banyak jabatan-jabatan penting partai akan didudukinya. Sedangkan konflik eksternal terjadi ketika persaingan kekuasaan dan kekuatan yang seimbang tidak terelakkan. Yang menjadi pemenang adalah yang paling pandai mengatur strategi, termasuk seolah-olah menjadi kader partai lain hanya untuk mengetahui kelemahan lawan. Kalau kekuasaan dan kekuatan tidak seimbang, persahabatan atau kerjasama akan terjadi kalau keduanya mempunyai kepentingan yang sama. Ketika kepentingan sudah berbeda, kerja sama dan persahabatan pun berakhir. Selain itu, dendam dalam dunia politik terjadi jika salah satu anggotanya dilukai pihak lawan dan strategi politiknya dirusak lawan politik.

(Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Airlangga. Nomor 2664/J03/PG/2006, tanggal 12 April 2006)

Kata kunci = Politik masyarakat ; Hikayat Kalilah dan Dimnah

**SUMMARY**  
**PROCESS OF PUBLIC POLITICAL TEACHING IN**  
***HIKAYAT KALILAH DAN DIMNAH***

( Mochtar Luthfi, Moeryadi, 2006, 45 pages)

There are many public teaching in the media about political world, one of the those teaching is through the literary works. Therefore, political teaching through the literary works needs to attain. Related with that, the problems in this research are a) structural analysis *Hikayat Kalilah dan Dimnah*; b) reception analysis towards the stories on *Hikayat Kalilah dan Dimnah* as the political teaching process for public.

This research is aimed to find out the structures ( characterization, plot, and setting) of *Hikayat Kalilah dan Dimnah*: find out the reception analysis towards the stories on *Hikayat Kalilah dan Dimnah* as the political teaching process for public.

As one of literary research; this research using descriptive qualitative method. Furthermore, the structural approach is use as the first step to find out the existence of characters in *Hikayat Kalilah dan Dimnah*. Then the receptive approach use to find out the conflicts in political world as the process of public political teaching.

The result of this research shows from the structural analysis, which include of characterization, plot, and setting that the actors illustrate the characters, which become the exact opposite smart-fool, wise-tricky, open minded- sectarian. Well it is the chain of accident showed the introductory, conflict, complication, climax, and separation. The setting reveal the setting of place and situation that supported the event that is happiness.

The reception meaning that appear is the story images, which illustrate the existence that faced by individual in daily life related with the political problems. In order to reach the political purposes, there always be internal conflict even the external that caused death yet destroy. Internal conflict occurs when the proximity

with the party leader (king) become the standard of success of someone's political futures. The closer the person with the party leader (king) or expose as the party brilliant cadre in party leader point of view, more important positions will be seated by him. While the external conflict arise when the competition of authority and the equal force cannot be voided. The winner is the cleverest conductor of the strategy including as if become the another party cadre just to know the weaknesses of the rival. If the authority and power is unequal, the companionship or cooperation will occurs if both side have the same willingness. When the willingness has become different, the cooperation is ended. In addition, vengeance in political world happened if one of the members hurt by the opponent side and their political strategy broke by the opponent side.

( Indonesian Department, Faculty of Letters, Airlangga University. Number 2664/JO3/PG?2006, date 12<sup>th</sup> April 2006)

